

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi perilaku pemberian ASI eksklusif pada balita di wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras ialah 34,5%.
2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras Kabupaten Kerinci.
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras Kabupaten Kerinci.
4. Ada hubungan antara usia ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras Kabupaten Kerinci.
5. Ada hubungan antara jenis pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras Kabupaten Kerinci.
6. Ada hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras Kabupaten Kerinci.
7. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras Kabupaten Kerinci.
8. Tidak ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras Kabupaten Kerinci.

#### **4.2 Saran**

##### **4.2.1 Bagi Ibu**

Peneliti menyarankan bagi ibu-ibu ada baiknya dalam perencanaan kehamilan disaat usia 20 – 35 tahun dimana pada usia ini sangat baik dan berpeluang besar dapat menyusui bayi secara eksklusif, untuk menambah pengetahuan seorang ibu peneliti menyarankan pada ibu untuk banyak membaca, mendengarkan serta memanfaatkan media sosial untuk menambah pemahaman ibu akan pentingnya pemberian ASI eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini, seorang

ibu harus memiliki pengetahuan yang baik terutama terkait ASI eksklusif agar meningkatnya kesadaran ibu untuk menyusui secara eksklusif selain itu seorang ibu yang bekerja tetap harus meluangkan waktu untuk dapat memberikan ASI eksklusif baik dengan memerah ASI ataupun memanfaatkan waktu luang saat bekerja menyusui bayi di ruang Pojok-ASI. Serta ibu juga harus mengingatkan suami dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

#### **4.2.2 Bagi Institusi Kesehatan**

Diharapkan untuk meningkatkan strategi dalam peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif seperti melakukan konseling ponsel, melakukan kunjungan rumah dan penyuluhan bagi ibu hamil dan ibu menyusui mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada saat kegiatan posyandu ataupun pada ibu yang berkunjung keperluan kontrol di puskesmas terutama terkait manfaat ASI bagi ibu, pentingnya pemberian kolestrum dan makanan/minuman yang boleh diberikan pada bayi saat usia 0-6 bulan dan juga terkait pentingnya inisiasi menyusui dini serta memberikan apresiasi pada ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif selain itu juga melibatkan keluarga ibu terutama suami misalnya dengan membuat kegiatan kelompok pendamping ibu (KP-ibu) pada ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas Siulak Deras, agar bisa tercapainya perilaku pemberian ASI secara eksklusif.

#### **4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan menambahkan variabel paritas, promosi susu formula karena memungkinkan berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif dan variabel yang tidak dapat dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan dan mempertajam penelitian ini dalam cakupan yang lebih luas lagi agar mendapatkan hasil yang maksimal.